

# PERS

## Kejari Morowali Pastikan Isi Selebaran Yang Beredar Luas terkait Salah Satu Cagub Sulteng 2024 adalah Hoaks

Patar Jup Jun - MOROWALI.PERS.OR.ID

Nov 25, 2024 - 09:32

Akhir Mei 2024 lalu Anwar Hafid dipanggil oleh pihak Kejaksaan Negeri (Kejari) Morowali atas dugaan kasus korupsi penyertaan modal daerah pada Perusda Rp. 2 M saat menjabat Bupati Morowali 2012.

"2 mantan Direktur Perusda sudah menjadi tersangka dan ditahan. Kami sudah memanggil mantan Bupati Morowali Anwar Hafid, tapi masih mangkir. Jika Anwar tidak datang dan tidak menyetor uang, kami apalagi mengembalikan uang negara, maka kami akan segera melakukan tindakan represif. Sesuai pasal 21 UU Tipikor mereka yang menghalang-halangi penyidikan ada risiko pidana dan ancaman minimal 3 tahun paling lama. Dimungkinkan akan ada tersangka baru,"



Potongan berita hoax yang memuat salah satu Cagub Sulteng

MOROWALI, Sulawesi Tengah- Jelang pemungutan suara pemilihan kepala daerah Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Tengah dan Bupati Wakil Bupati Kabupaten Morowali tahun 2024, tim Intelijen Kejaksaan Negeri Morowali menemukan selebaran yang telah beredar luas di beberapa kabupaten di provinsi Sulawesi Tengah terkait salah satu calon Gubernur Sulawesi Tengah tahun 2024.

Dalam selebaran itu memuat, seolah-olah salah Paslon Cagub tersebut sudah berstatus sebagai terperiksa oleh Kejari Morowali karena tersandung masalah hukum Tipikor, padahal sama sekali faktanya tidak demikian, ditambah lagi melampirkan potongan pemberitaan proses hukum penanganan kasus Perusda Morowali.

"Kami harus luruskan hal itu guna menjaga kondusivitas demi terciptanya Pilkada damai. Jadi, sebagian besar isi berita dalam selebaran dimaksud adalah tidak benar alias hoax. Demikian disampaikan Kajari Morowali I Wayan Suardi SH, MH, melalui Kasi Intel Teddy Arisandi SH MH, Minggu malam (24/11/2024).

Dijelaskan lebih lanjut, Bahwa benar Kejaksaan Negeri Morowali sedang melakukan penyidikan dugaan tindak pidana korupsi penggunaan dana penyertaan modal daerah pada perusahaan daerah Morowali Tahun Anggaran 2012 sampai 2020 dan dari hasil penyidikan tersebut tim penyidik telah menetapkan satu orang tersangka dengan inisial IK.

Tetapi, kata Kasi Intel Kejari Morowali bahwa tim penyidik Kejaksaan Negeri Morowali belum pernah melakukan pemanggilan ataupun pemeriksaan terhadap salah satu calon Gubernur Sulawesi Tengah tahun 2024 sebagaimana dimaksud dalam selebaran tersebut. Olehnya, masyarakat Sulawesi Tengah agar tidak mempercayai informasi hoax tersebut

"Kami menghimbau masyarakat untuk tidak mempercayai berita ataupun isu yang tidak jelas sumbernya serta mengajak masyarakat untuk memeriksa kebenaran informasi melalui saluran resmi Kejaksaan Negeri Morowali," Imbau Teddy Arisandi SH, MH.

(PATAR JS)